

RINGKASAN

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) yaitu mengikuti, memantau perkembangan, dan mendeteksi dini komplikasi pada ibu mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan masa antara perencanaan keluarga berencana sehingga ibu dapat melahirkan dengan aman dan bayi lahir normal serta tumbuh dengan sehat. Asuhan ini dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.K di Puskesmas Waru Kabupaten Sidoarjo”.

Kehamilan memerlukan pengawasan minimal 6 kali dalam pemeriksaan yaitu trimester I sebanyak 2 kali, trimester II sebanyak 1 kali, trimester III sebanyak 3 kali dan Ny.K melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 12 kali yaitu : trimester I sebanyak 2 kali, trimester II sebanyak 3 kali, dan trimester III sebanyak 7 kali dan skor KSPR ibu yaitu 10, termasuk kehamilan resiko tinggi (pernah gagal kehamilan dan terlalu lambat hamil I kawin ≥ 4 tahun).

Sebelum proses persalinan perlu dilakukan penapisan yang berisi 18 kriteria. Pada usia kehamilan 38/39 minggu Ny.K dilakukan rujukan karena termasuk kehamilan resiko tinggi dengan skor KSPR 10 (pernah gagal kehamilan dan terlalu lambat hamil I kawin ≥ 4 tahun). Masa nifas berlangsung fisiologis, keadaan ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, proses Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berhasil. ASI keluar lancar pada hari ketiga postpartum dan proses involusi fisiologis. Bayi lahir SC tanggal 28 Desember 2022 pukul 06.28 WIB dengan jenis kelamin perempuan, menangis spontan, berat badan 3850 gram dan panjang badan 52 cm. Bayi mendapatkan vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb₀ Uniject tanggal 28 Desember 2022. Bayi hanya mendapatkan ASI. Tanggal 26 Januari 2023 mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1. Pemeriksaan keluarga berencana dilakukan dua kali yaitu pada pemeriksaan ketiga dan keempat masa nifas. Ny.K sudah memilih salah satu metode kontrasepsi, yaitu KB Suntik 3 bulan. Setelah diberikan konseling kontrasepsi sebanyak 2 kali selama masa nifas dan telah melakukan diskusi dengan suami, Ny.K termotivasi untuk menggunakan KB Suntik 3 bulan.

Setelah dilakukan asuhan *Continuity of Care* dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.K dilakukan pemantauan mulai dari kehamilan K1 hingga aterm, bersalin, nifas, neonatus sampai masa antara perencanaan KB yang berlangsung secara fisiologis terkecuali adanya rujukan atas indikasi resiko tinggi dikarenakan adanya keterbatasan. Asuhan dengan *Continuity of Care* ini membantu ibu hamil melewati proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir serta Keluarga Berencana (KB).